

**EFEKTIVITAS PROGRAM KARANG TARUNA “MANGKUGURU” DALAM
MENGURANGI PENGANGGURAN DI DESA MENGKURU KECAMATAN SAKRA BARAT
KABUPATEN LOMBOK TIMUR****MUH.ZARKAWI**

Email:

Program Studi Pendidikan Sosiologi
Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial**Artikel histori:**submit : revisi :
diterima : publish :**Kata Kunci:**Effectiveness,
Program,
Mangkuguru Youth
Organization,
Reducing, and
Unemployment.**Korespondensi:**

penulis@abc.id

Abstract: Mangkuguru youth community (karang taruna) was established on December 30, 2010 together with the inauguration of Mengkuru Village which was attended by the Regent of East Lombok in Mengkuru Village, West Sakra District, East Lombok Regency. This establishment was a manifestation of the spirit of caring of the younger generation to help prevent and address the problems of social socials welfare, especially those faced by children and adolescents in Mengkuru Village. This research was a descriptive qualitative research with the subject determination technique done by purposive sampling. The subject of the study was the Karang Taruna of Mengkuru. During the research, the processing of the data collected was the data of the Mangkuguru Youth Organization program which was obtained from documentation data and interviews. Data on the contribution of Karang Taruna Mengkuru obtained from observational data, documentation and interviews with several informants who were analyzed qualitatively. Based on the findings in the field, the Mangkuguru Youth Program was effective in reducing youth unemployment in the Mengkuru village, by creating a variety of programs in between, making bricks, making iron, farming, workshop and sending youth to work training. This shows that the contribution of young Mangkuguru youth organizations was quite effective and good for improving human resources in Mengkuru Village, West Sakra District, East Lombok Regency.

PENDAHULUAN

1 | SosioEdukasi

Pada era globalisasi persaingan semakin ketat dalam berbagai bidang baik pendidikan, usaha dan lainnya dalam banyak kasus terbukti banyak pemuda yang memiliki potensi yang tinggi yang patut dibanggakan namun sering terhambat oleh keadaan ekonomi keluarga yang tidak memungkinkan untuk mengeksplorasi potensi yang dimiliki pemuda tersebut. Salah satu faktor penghambat kelangsungan adalah keadaan atau status sosial ekonomi keluarga. Keberhasilan suatu Negara tidak bias terlepas dari pembangunan sumber daya manusianya (SDM), pembangunan manusia adalah proses perluasan pilihan yang lebih banyak kepada penduduk, melalui pemberdayaan yang mengutamakan peningkatan kemampuan dasar manusia agar berpartisipasi dalam segala bidang pembangunan (United Nation Development Programme / UNPD). Arti penting manusia dalam pembangunan adalah manusia dipandang sebagai subjek pembangunan, yang artinya pembangunan dilakukan bertujuan untuk kepentingan manusia atau masyarakat. (Adon Nasrullah Jamaludin 2016:139) Permasalahan yang muncul dalam proses pertumbuhan dan perkembangan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, terutama generasi muda banyak mengalami masalah sosial, seperti kenakalan remaja, narkoba, anak jalanan, pergaulan bebas, dan putus sekolah yang disebabkan faktor di dalam dirinya maupun diluar dirinya. Jika keadaan ini dibiarkan terus menerus akan mengakibatkan penurunan kualitas. Dalam rangka untuk menanggulangi adanya penurunan kualitas pada generasi muda perlu dilakukannya kegiatan yang dapat berjalan terus-menerus yang melibatkan semua kalangan. Seperti kalangan keluarga, kalangan lembaga pendidikan, lembaga kepemudaan, lingkungan masyarakat dan terutama pemuda itu sendiri sehingga potensi dan kreativitasnya dapat tersalurkan dengan baik. Dengan demikian, perlu adanya kerja sama pada semua kalangan, bukan hanya pada lembaga pendidikan saja yang pada umumnya bertugas 6 menyalurkan potensi, kemampuan, dan sikap peserta didik untuk mewujudkan tujuan Nasional. Tidak cukup melalui lembaga pendidikan melainkan melalui lingkungan masyarakat juga diperlukan, yaitu berupa organisasi agar dapat meningkatkan potensi kreativitas yang dimiliki para pemuda. Organisasi kemasyarakatan yang cukup populer dikalangan pemuda adalah Organisasi Karang Taruna. Organisasi Karang Taruna tidak semata-mata dirancang untuk mengisi kegiatan pemuda saja. Karang Taruna telah mengalami pasang surut dalam melakukan sejumlah aktivitas sehingga dapat diperhitungkan layak menjadi organisasi kepemudaan yang perlu diperhatikan eksistensinya. Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Nomor 23 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Karang Taruna, disebutkan bahwa, Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa atau kelurahan atau nama lain yang sejenis terutama bergerak di bidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Salah satu Organisasi Karang Taruna yang masih aktif di Kecamatan Sakra Barat hingga saat ini adalah Organisasi Karang Taruna “mangkuguru” di Desa Mengkuru Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur. Karang taruna yang bias di bilang masih muda, karena karang taruna ini baru berdiri, tepatnya pada Tanggal 30 Desember 2010 bersamaan dengan peresmian Desa Mengkuru yang langsung di hadiri oleh Bupati Lombok Timur di Desa Mengkuru

Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur. Berdasarkan hasil observasi awal, terdapat beberapa program-program kerja yang di buat Organisasi Karang Taruna mangkuguru yang cukup efektif dalam pemberdayaan pemuda, seperti, pembuatan batako, pembuatan terali besi/lmari aluminium, bengkel motor, dalam bidang pertanian dan latihan kerja yang dijalankan hingga saat ini oleh Karang Taruna mangkuguru, inilah program kerja karang taruna mangkuguru yang efektif dan hanya karang taruna mangkuguru yang memiliki program dari karang taruna lainnya di tinga desa 7 pemekaran dari desa induk Gunung Rajak Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur. Meskipun memiliki kegiatan-kegiatan positif seperti tidak membuat Karang Taruna Desa Mengkuru terlepas dari permasalahan terhadap para pemuda di desanya. Masih terdapat banyak permasalahan yang dihadapi pemuda Desa tersebut, permasalahan yang masih muncul yaitu pemuda pengangguran, putus sekolah dan masalah sosial lainnya. Realita yang terjadi ini membuat Karang Taruna Desa Mengkuru ingin melakukan pengembangan potensi pemuda melalui penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan kepada para pemudanya untuk mengurangi permasalahan pemuda di Desa Mengkuru, terutama masalah pengangguran. Dari permasalahan di atas, peran Karang Taruna Desa Mengkuru Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur berfokus pada penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan melalui berbagai program kerja yang sudah di buat dan sedang di jalankan. Melihat kenyataan ini peneliti merasa tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Efektivitas Program Karang Taruna “Mangkuguru” Dalam Mengurangi Pengangguran Di Desa Mengkuru Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur

Dalam penelitian ini menggunakan teori fungsionalisme struktural Talcott Persons, Yang menyatakan bahwa masyarakat sebagai satu sistem yang terdiri dari bagianbagian yang saling berhubungan satu sama lain dan bagian yang satu tak dapat berfungsi tanpa ada hubungan dengan hubungan yang lain , kemudian, perubahan yang terjadi pada salah satu bagian akan menyebabkan ketidak seimbangan dan pada gilirannya akan menciptakan perubahan pada bagian lain, asumsi dasar teori ini ialah bahwa semua elemen atau unsur kehidupan masyarakat harus berfungsi atau fungsional sehingga masyarakat secara keseluruhan bisa menjalankan fungsinya dengan baik Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “Bangaimana Efektivitas Program Karang Taruna “Mangkuguru” Dalam 8 Mengurangi Pengagguran Di Desa Mengkuru Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan. Alasan memilih pendekatan kualitatif deskriptif adalah untuk mendeskripsikan dengan cara menggali data mengenai epektuivitas program Karang Taruna dalam mengurangi pengangguran melalui penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan di Desa

Mengkuru Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini memilih lokasi di Desa Mengkuru Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur, Hal ini disebabkan karena Karang Taruna Desa Mengkuru Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur merupakan Karang Taruna yang masih aktif dalam kegiatan-kegiatan positif yang beragam daripada Karang Taruna lain di Kecamatan tiga desa pemekarang gunung rajak. Namun disamping banyaknya kegiatan positif yang dilakukan karang taruna Desa Memngkuru tidak membuat karang taruna tersebut terlepas dari masalah pengangguran terhadap para pemudanya. Waktu penelitian ini dilakukan sejak diajukannya judul penelitian hingga penyusunan laporan skripsi yaitu dari 09 April 2019 sampai 09 Juli 2019. Penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada

informan. Wawancara dalam penelitian ini adalah kepada kepala desa, sekertaris desa, pengurus Karang Taruna dan anggota- anggota Karang Taruna serta pengamatan langsung yang akan ditemui selama dilapangan, gunanya untuk mengetahui bagaimana epektivitas program yang di buat oleh karang taruna terhadap pemuda yang menganggur di Desa Mengkuru Kec. Sakra Barat. Sedangkan data sekunder dalam hal ini data-data yang diperoleh berupa arsip-arsip penyelenggaraan kegiatan yang telah dilakukan Karang Taruna tentang program apa yang telah di buat dan sedang di jalankan dari Karang Taruna tersebut karena melalui setiap kegiatan yang telah dilakukan 9 Karang Taruna Desa Mengkuru Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur, dokumen atau data terkait pelaksanaan program kerja karang taruna Mangkuguru, struktur organisasi karang taruna Desa Mengkuru. Pada pendekatan kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data. Manusia sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif tidak hanya berperan dalam pengumpulan data tetapi juga berperan sebagai sumber data dan pengelola penelitian kualitatif. Peneliti terjun sendiri untuk berpartisipasi dengan mendatangi subjek dan meluangkan waktu untuk mengamati aktivitas yang dilakukan subjek penelitian, maka dari itu kehadiran peneliti secara langsung sangat penting dalam penelitian kualitatif, agar informasi yang didapat relevan dengan tujuan penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahan data yang telah diperoleh. Dalam menentukan narasumber atau subjek dalam penelitian ini, peneliti menggunakan purposive sampling yakni siapa yang akan di ambil sebagai anggota sampel diserahkan pada pertimbangan pengumpulan data yang telah diberi penjelasan oleh peneliti akan mengambil siapa saja yang menurut pertimbangannya sesuai dengan maksud dan tujuan. Adapun narasumber dari penelitian ini yaitu (1) H.abdullah Kepala desa mengkuru, (3)Abd. Muiis SeKdes Desa Mengkuru, (3) Habib Bdurrahman selaku Ketua Umum Karang Taruna Desa Mengkuru Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur yang dipilih sebagai informan Kunci. Alasan memilih Pemerintah Desa dan ketua umum karang taruna desa Mengkuru karena merupakan Orang yang mengetahui banyak hal mengenai pelaksanaan program kerja yang dijalankan oleh karang taruna tersebut. Sebagai Informan tambahan (1) Sadam Husen selaku Sekretaris Karang Taruna Desa Mengkuru Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur. Dengan alasan, sekretaris memiliki sejumlah dokumen rapat rutin perihal program- program kerja karang taruna tersebut. (2) Multazam selaku bendahara Karang Taruna Desa Mengkuru Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur, Alasan memilih bendahara sebab bendahara mengetahui asal 10 mula pendanaan dan alur pendanaan program, (3) Anggota Karang Taruna Dan Para pemuda yang mengikuti program yang di buat oleh karang taruna mangkuguru. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan pengamatan terhadap program kerja karang taruna tersebut yang berhubungan dengan program karang taruna dalam mengurangi pengangguran, Wawancara digunakan untuk menggali informasi yang lengkap dan akurat tentang apakah program karang taruna berjalan epektif atau tidak yang dilakukan karang taruna dalam mengurangi pengangguran dan apa kendala yang dihadapi karang taruna dalam mengurangi pengangguran pemuda serta solusi yang dimiliki karang taruna tersebut dalam menghadapi kendala tersebut. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Teknik dokumentasi ini bisa berasal darimana saja, sepanjang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data model yaitu pertama, reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak ketika memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih. Tahapan selanjutnya adalah membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, dan

menulis memo. Kedua, penyajian data disajikan menggunakan teks naratif yang berasal dari hasil observasi dan wawancara mengenai peran karang taruna dalam mengurangi pengangguran sesuai fokus penelitian yang telah tersusun. Ketiga, penarikan kesimpulan data yang telah terkumpul dan diolah pada tahap penyajian data kemudian ditarik sebuah kesimpulan/verifikasi sesuai fokus penelitian tentang Epektivitas Program karang taruna dalam mengurangi pengangguran di Desa Mengkuru Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Mengkuru merupakan salah satu desa pemekaran dari desa Gunung Rajak, dan salah satu desa diantara 14 (empat belas) Desa yang ada di Kecamatan Sakra Barat, Desa Mengkuru di resmikan pada Hari Kamis Tanggal 30 Desember 2010 yang diresmikan oleh Bupati Lombok Timur merupakan desa potensial yang terisolasi secara geografis dengan luas 639,68 Ha. Dan terdiri dari 5 (Lima) Dusun. Desa Mengkuru terdiri dari dataran dan perbukitan dengan ketinggian 170 M dari permukaan laut terdiri dari beberapa dusun yang masing-masing dusun dipimpin oleh seorang kepala dusun. Dusun-dusun yang ada di Desa Mengkuru ada 5 dusun dan luas wilayah keseluruhan 639,68 Ha, dengan jumlah penduduk Desa Mengkuru, Jumlah laki-laki 1.163 dan jumlah perempuan 2.198 dan total seluruhnya berjumlah 4.060. Karang taruna mangkuguru lahir pada Tanggal 30 Desember 2010 bersamaan dengan peresmian Desa Mengkuru yang langsung di hadiri oleh Bupati Lombok Timur di Desa Mengkuru Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok timur. Kelahiran ini merupakan perwujudan semangat kepedulian generasi muda untuk turut mencegah dan menagulangi masalah kesejahteraan sosial masyarakat, terutama yang di hadapi anak dan remaja di desa mengkuru. Dalam perjalanannya, karang taruna mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik jumlah maupun program kegiatannya, dan adapun visi karang taruna mangkuguru iyalah Mewujudkan Generasi Pemuda Yang Mandiri, Tangguh, Berakhlak Dan Berkualitas, dan misi (1)Membangun dan meningkatkan ekonomi produk (2) Kepedulian terhadap lingkungan sosial masyarakat, (3) Menggalang kemitraan dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam masalah pemuda dan sosial kemasyarakatan, (4) Mewujudkan kerukunan dan persatuan antar pemuda se-Desa Mengkuru, (5) Mengangkat nilai-nilai seni dan budaya, (6) Tanggap terhadap bencana alam. Adapun program-program yang di buat dan sedang di jalankan oleh karang taruna mangkiguru yaitu pembuatan batako, pembuatan trail besi, 12 lemari aluminium, perbengkelan sepeda motor, bidang pertanian, pengiriman pemuda latihan kerja, program yang jalankan oleh Karang Taruna Mangkuguru bisa di bilang cukup epektif dalam mengurangi angka pengangguran di desa mengkuru kecamatan sakra barat kabupaten Lombok timur. Kegiatan penyadaran oleh karang taruna Mangkuguru untuk mengajak pemuda pengangguran bergabung dengan karang taruna. Sesuai dengan tugas pokok karang taruna menyelenggarakan pembinaan pemuda melalui penyadaran. Penyadaran adalah kegiatan yang diarahkan untuk memahami dan menyikapi perubahan lingkungan atau upaya untuk mengajak pemudapemudi untuk ikut serta dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh karang taruna mangkuguru. hal tersebut di ungkapkan oleh salah satu informan yaitu ketua karang taruna Mangkuguru, Habib Abdurrahman (30 tahun) Mengungkapkan bahwa : “Memang pengurus karang taruna mangkuguru telah menerapkan berbagai upaya untuk mengajak para pemuda pengangguran untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan karang taruna supaya mereka itu bisa sharing atau mengeluhkan apa saja kendala yang dihadapi para pemudai. Nantinya akan kami usulkan progam kerja yang sesua dengan apa yang di inginkan oleh para pemuda.” (Hasil Wawancara Pada. Selasa, 23 April 2019) Dari penuturan yang disampaikan tersebut bahwa telah ada upaya yang dilakukan karang taruna Mangkuguru

untuk menyadarkan pemuda-pemudi pengangguran untuk ikut berpartisipasi dan mengutarakan apa yang menjadi hambatannya sehingga belum dapat bekerja. Kegiatan yang dilakukan dengan bentuk upaya mengajak melalui berbagai macam cara baik sosialisasi di setiap dusun serta melalui semangat yang ditunjukkan pengurus karang taruna untuk menyukseskan berbagai kegiatan karang taruna. dari kegiatan tersebut agar para pemuda-pemudi termotivasi untuk mengikuti berbagai kegiatan yang dilakukan karang taruna sehingga potensinya akan 13 dapat disalurkan dengan baik. Penyadaran merupakan bentuk penanganan dari adanya masalah pengangguran yang telah terjadi di Desa Mengkuru. Semua kegiatan yang dilakukan karang taruna Mangkuguru berdasarkan pada visi dan misi yang telah dibuat dan disepakati bersama untuk menanggulangi permasalahan yang ada pada pemuda-pemudi Desa Mengkuru. Salah satu misi dari karang taruna mangkuguru yaitu Mewujudkan kerukunan dan persatuan antar pemuda se-Desa Mengkuru sehingga untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan adanya kesadaran pemuda-pemudi untuk turut serta berpartisipasi mewujudkannya. Disamping penyadaran untuk menyelenggarakan pembinaan pemuda dengan berbagai macam kegiatan yang telah dilakukan karang taruna, juga dilakukan pemberdayaan terhadap pemuda-pemudi pengangguran. Pemberdayaan pemuda seperti dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2013 pasal 8 karang taruna memiliki tugas bersama-sama dengan pemerintah, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupten/kota, dan masyarakat untuk menyelenggarakan pembinaan generasi muda dan menyeleggarakan kesejahteraan sosial, Senada yang di ungkapkan oleh salah satu informan yaitu Sadam Husen (26 tahun) selaku Sekertaris karang taruna Mangkuguru Mengungkapkan bahwa : “Untuk memberdayakan pemuda yang tidak memiliki pekerjaan kita ada bidang usaha ekonomi, bidang usaha yang kita jalankan. Memang itu menjadi salah satu program dari karang taruna, jadi selama saya menjabat sebagai sekertaris dan teman- teman mengikuti karang taruna, kita ada berbagaimacam program kerja yang di dalamnya ada perbegkelani, pembuatan batak, terali maupun di bidang pertanian, dan yang baru-baru ini kita mengirim pemuda ke tempat pelatihan kerja.” (Waktu Wawancara, Senin, 29 April 2019) Upaya dari karang taruna mangkuguru di wujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan seperti bengkel sepeda motor, pembuatan trali, pembuatan batako dan bidang pertanian, program ini untuk memberikan pengalaman dan membuka lapangan pekerjaan bagi para pemuda pengangguran, Senada yang di ungkapkan oleh salah satu informan yaitu 14 ketua karang taruna Habib Abdurrahman (30 tahun) mengungkapkan bahwa : “Banyak pemuda menganggur banyak putus sekolah terus dia kan kurang pengalaman dan pengetahuan buat bekerja, disini kita sediakan tempat buat mereka supaya belajar bekerja jadi mereka kan dapat pengalaman. Makanya kita buat berbagai macam kegiatan agar para pemuda memiliki kegiatan dan mampu mengembangkan diri mereka/skil mereka” (Waktu Wawancara, Selasa, 23 April 2019) Dari wawancara di atas dapat di jelaskan bahwa pengurus karang taruna selalu aktif dan inofatif dalam membuat dan membina para pemuda dalam meningkatkan kesejahteraan para pemuda agar lebih kreatif dan mengembangkan kemampuan mereka, Senada yang di ungkapkan oleh salah satu informan yaitu perik (26 tahun) mengungkapkan bahwa: “Enak ikut karang taruna, banyak kegiatannya dan bermanfaat sehingga ada aktifitas yang saya lakukan selain di rumah saja. saya tertarik ikut karang taruna karena dengan ikut karang taruna saya bisa mengembangkan bakat yang saya miliki, seperti dalam bidang otomotif yaitu perbengkelan sepeda motor yang telah di buat oleh karang taruna, dan jungak mendapatkan suntikan dana dari karang taruna yang saya kelola dengan temen-temen di perbengkelan walaupun setidaknya perbulannya minimal saya mendapatkan Rp.1.000.000. yang sebelumnya tidak ada penghasilan” (Waktu Wawancara, Minggu, 28 April 2019) Seperti hasil wawancara tersebut kegiatankegiatan karang taruna Mangkuguru digunakan untuk menarik minat pemuda-pemudi untuk berorganisasi dan menjadi bagian dari karang taruna mangkuguru

tersebut. Program-program yang di buat dan di jalankan saat ini bisa dibilang efektif dalam meningkatkan perekonomian para pemuda desa mengkuru, Senada yang di ungkapkan oleh salah satu informan yaitu Muhlisin (24 tahun) Mengungkapkan bahwa : “Saya senang ikut karang taruna karena karang taruna memiliki program-program kerja, seperti yang saya ikuti saat ini, yaitu pembuatan trail besi dan lemari aluminium, yang Alhamdulillah 15 menambah penghasilann saya yang semula tidak ada penghasilan dan sekarang alhamdulillah sekarang sesepi sepinya per bulan saya bisa mendapatkan penghasilan Rp.1.500.000. dan kalok pesenan rame bisa sampe Rp.3.000.000/bulan ”. (Waktu Wawancara, Senin, 7 Mei 2019) Dari hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa pemuda sangat merasakan manfaat dari program-program yang di buat oleh karang taruna mangkuguru yang dapat menyiapkan generasi yang kreatif inopatip dan untuk meningkatkan sdm di desa mengkuru dan mengurangi angka pengaguran. Hal senada jungak di ugkapkan oleh pemuda yang mengikuti program pmbuatan batako yaitu Hamdi (24 tahun) mengungkapkan bahwa : “Ikut karang taruna sangatlah menyenangkan karena saya dapat merasakan mamfaatnya langsung,yaitu mendapatkan uang/ batako Rp.500.00 dan paling sedikit/ bulan saya Rp.1000.000, Alhamdulillah saya memiliki penghasilan yang sebelumnya saya tidak memiliki kemasukan penghasilan” (Waktu Wawancara, Rabu, 08 Mei 2019) Dari wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa para pemuda bisa merasakan dan menikmati hasil dari program-program yang di buat di sedang berjalan sampe saat ini oleh karang taruna mangkuguru dan bisa mengurangi angka pegaguran dan meningkatkan perekonomian dan pendapatan para pemuda yang semula tidak ada penghasilan. Karang taruna Mangkuguru dan pemerintah Desa Mengkuru mempunyai kerjasama yang baik sehingga upaya apapun yang dilakukan karang taruna atau program kerja pemuda selalu mendapat dukungan yang positif dari pemerintah Desa Mengkuru, Senada yang di ungkapkan oleh salah satu informan yaitu Habib Abdurrahman (30 tahun) ketua umum mengungkapkan bahwa : “Alhamdulillah Pemerintah Desa mengkuru ini sangat mendukung kegiatan- kegiatan yang kami lakukan, Pihak Desa mengaggarkan 20 juta/ tahun untuk karang taruna dan setiap tahun di tambahkan anggarannya, Jadi Pemerintah Desa juga berperan besar dalam sebagian kegiatan yang kita lakukan, selain pemberian izin, dana dan terlebih lagi beliau-beliau itu mau terlibat secara langsung dengan kegiatan kami, dan mau 16 memberikan masukan demi kelancaran program yang kami buat dan pegurus karang tarua junga mendapatkan suntikan dana dari berbagai macam instansi baik pemerintah desa, Menpor dan baru-baru inin kami mendapatkan dana dari DPRD LOTIM sebanyak Rp.10.000.000.” (Waktu Wawancara, Selasa, 23 April 2019) Dari hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa Keterlibatan pemerintah Desa Mengkuru sebagai bentuk dukungan terhadap karang taruna dalam upaya memberdayakan pemuda tentunya membuat pengurus dan anggota karang taruna Mangkuguru semakin semangat dalam mejalankan program-program yang telah di buat. Selain program-program yang berkaitan yang berkenaan dengan peningkatan perekonomian karang taruna jungak memiliki program sosial seperti yasinan, pemberian bantuan pada korban bencana dan pemberian bantuan pada orang tua jompo dan anak ngaji. Senada yang di ungkapkan oleh salah satu informan yaitu zulfathurrahman (23 tahun) Mengungkapkan Bahwa : “Ikut karang taruna bangi diri saya sangatlah bermamfaat dari kegiatan kesejahteraan maupun program sosial kemasyarakatan, seperti bantuan kepada orang tua jompo dan para anak mengaji yang di berikan santunan berupa uang tunai yang di adakan setiap tahun yayitu pada bulan suci romadhon”. (Wawancara Tanggal, Selasa, 21 Mei 2019) Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa selain kengiatan peningkatan ekonomi karang taruna jungak memiliki kegiatan sosial yang di antaranya seperti yang di tuturkan salah satu informan di atas yaitu pemberian uang tunai kepada orang tua jompo dan pakir miskin maupun ke anak-anak mengaji. Dengan adanya pengembangan dan pemberdayaan pemuda yang di lakukan oleh

karang taruna mangkuguru, program-program ini berdampak positif bagi peningkatan SDM dan kemajuan desa, hal ini juga dapat mengurangi pengangguran dan bisa mengurangi permasalahan sosial yang ada di desa mengkuru, seperti yang di ungkapkan oleh salah satu informan 17 yaitu kepala desa mengkuru, H.Abdullah S.Pd.I. (40 tahun) mengungkapkan bahwa : “Alhamdulillah Program-program yang di buat dan di jalankan sampe saat ini oleh karang taruna berhasil dalam mengurangi angka pengangguran di desa mengkuru, hal ini sangatlah positif bagi kemajuan desa dan untuk meningkatkan sumber daya manusia dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di desa mengkuru kec.sakra barat. (Waktu Wawancara, Rabu, 30 April 2019) Hal Senada juga di ungkapkan oleh salah satu informan yaitu Sekertaris Desa Mengkuru Abd. Muiis (26 tahun) yang menyatakan bahwa: “Kegiatan yang di jalankan oleh karang taruna sangat baik untuk meningkatkan SDM di desa, dan alhamdulillah program yang di buat oleh karang taruna berhasil dalam mengurangi angka pengangguran di desa mengkuru dan ini berdampak positif bagi kemajuan desa. (Waktu Wawancara, Kamis, 02 Mei 2019) Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa program-program ataupun kegiatan yang di buat oleh karang taruna cukup berhasil dalam mengurangi angka pengangguran di Desa Mengkuru Kec. Sakra Barat Kab. Lombok Timur. Setelah program-program yang di jalankan oleh karang taruna dan menampung keinginan para pemuda hal yang harus dilakukan adalah bagaimana agar semua kegiatan yang telah di buat konsisten dan terus berjalan agar program yang telah di buat tidak sampe setengah jalan. Seperti yang di ungkapkan oleh salah satu informan yaitu Habib abdurahman (30 tahun) selaku ketua karang taruna Mangkuguru Mengungkapkan Bahwa : “Hal yang kita lakukan selanjutnya setelah mengajak pemuda pengangguran mengikuti kegiatankegiatan karang taruna dan diberikan lapangan pekerjaan kami memantau terus menerus kegiatannya, jadi kita rapat rutin yang dilakukan setiap setiap 3 bula sekali, disitu kita junguk bisa lihat semakin bertambah pemuda yang ikut kegiatan karang taruina dan juga ada evaluasi terhadap berbagai bidang kerja yang kita punya, kita sharingkan apa ada hambatan yang di hadapi. Sehingga otomatis nanti kita 18 tau kesulitan apa yang di hadapi.” (Wawancara Tanggal, Kamis, 16 Mei 2019) Upaya yang dilakukan oleh pengurus karang taruna Mangkuguru untuk mengurangi pengangguran berupaya semaksimal mungkin dan konsisten terhadap usaha yang telah dijalankan dengan melakukan pendampingan dan memantau jalannya usaha secara terus-menerus serta mengevaluasi hasilnya setiap dua kali sebulan dengan menanyakan kepada setiap anggota karang taruna yang terlibat, dengan tujuan agar dapat memantau sejauh mana usahana berkebang dan anggotanya berkembang melalui usaha tersebut. Setiap kegiatan yang dilakukan karang taruna Mangkuguru Desa Mengkuru tidak terlepas dari hambatan-hambatan. Hambatan dari sebuah kegiatan akan digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap kegiatan seterusnya agar mnjadi lebih baik lagi. Berdasarkan penelitian tentang efektivitas program yang dilakukan karang taruna dalam mengurangi pengangguran, Karang taruna merupakan salah satu organisasi sosial masyarakat yang bergerak dalam bidang kepemudaan. Seperti yang disebutkan dalam Peraturan Menteri Sosial Nomor 23 Tahun 2013 tentang pedoman dasar karang taruna yang di dalamnya memuat tugas pokok karang taruna bersama pemerintah serta masyarakat menyelenggarakan pembinaan generasi muda. Karang taruna sebagai organisasi kepemudaan mempunyai peran yang sangat strategis untuk pemuda-pemudi sebagai bagian dari pembangunan nasional yang perlu dikembangkan potensinya melalui penyadaran, Karang taruna mangkuguru lahir pada Tanggal 30 Desember 2010 bersamaan dengan peresmian Desa Mengkuru yang langsung di hadiri oleh Bupati Lombok Timur di Desa Mengkuru Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok timur. Kelahiran ini merupakan perwujudan semangat kepedulian generasi muda untuk turut mencegah dan menagulangi masalah kesejahteraan sosial masyarakat, terutama yang di hadapi anak dan remaja di desa

mengkuru. 19 untuk menanggapi situasi bahwa pemudapemudi Desa Mengkuru banyak yang berstatus pengangguran. Dari adanya hal tersebut, membuat organisasi karang taruna yang bergerak di bidang kepemudaan ini mengambil langkah untuk membuat program kerja. Namun, yang diutamakan untuk pemuda-pemudi pengangguran adalah pada bidang ekonomi produktif dengan harapan dapat mengurangi masalah pengangguran yang terjadi di Desa Mengkuru. Untuk dapat mengurangi pengangguran melalui program usaha dibutuhkan waktu tidaklah singkat, yaitu selama delapan tahun dari pengurus pertama 2010-2017 sampai pengurus ke dua yang sekarang menjabat selama masa jabatan dari 2018 - 2022. Ada beberapa jenis kegiatan dari program kerja yang di buat oleh karang taruna diantaranya: (a) Meningkatkan kegiatan usaha dibidang pembuatan batako yang bertujuan meningkatkan perekonomian anggota karang taruna. (b) pembuatan trail besi dan lemari aluminium. (c). dan dalam bidang bengkel sepeda motor (d) dalam bidang pertanian, tanam jagug, tomat cabe ataupun yang lainnya. (e) mengirim pemuda kursus dan latihan kerja. Dan adapula di bidang keagamaan seperti hiziban,berzanji di setiap musola satu bulan sekali dan setiap satu tahun sekali melakukan kegiatan sosial yaitu memberikan santunan berupa uang tunai

kepada pakir miskin dan orang tua jompo dan anak yang mengaji di setiap musola ataupun masjid. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada setiap bidang di bawah tanggung jawab koordinator di setiap bidang. Jadi selama kurun waktu 7 tahun karang taruna tidak melaksanakan semua jenis kegiatan dalam program kerja melainkan dilaksanakan secara bertahap. Dalam perjalanannya, karang taruna bisa dibilang perkembangan yang cukup baik jumlah maupun program kegiatannya. Hingga saat ini karang taruna tumbuh di setiap kelurahan yang ada di desa mengkuru dan memiliki program tersendiri yang telah di buat oleh pengurus karang taruna dan pemuda yang ikut dalam karang taruna. 20 Dimana kerjasama yang baik telah dibangun mulai dari menpora Dinas Sosial maupun Pemerintah Desa Mengkuru yang telah memberikan sumbangan dana serta memberikan arahan terhadap jalannya program karang taruna Desa Mengkuru Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur Pemerintah juga telah menjadi pelindung dan penasehat dari karang taruna. Untuk pengurus karang taruna, koordinator bidang kerja karang taruna, dan anggota dari karang taruna telah terjadi kerjasama yang cukup baik. dimana pengurus karang taruna mulai dari ketua umum karang taruna, ketua I, ketua II, sekretaris, wakil sekretaris, bendahara, wakil bendahara, tidak akan dapat bekerja menjalankan perannya tanpa adanya koordinator setiap bidang program kerja. Koordinator setiap program kerja yang memantau dan bertanggung jawab terhadap bidangnya masing- masing. Koordinator setiap bidang mempunyai peran yang sangat penting untuk mengarahkan anggotanya agar dapat bekerja dengan baik. Kegiatan yang dilakukan karang taruna Mangkuguru selanjutnya yaitu kekonsistenan terhadap usaha yang telah di buat dengan melakukan pendampingan, pemantauan jalannya usaha, dan evaluasi tiga bulan sekali. Upaya pendampingan dilakukan koordinator masingmasing bidang yang bertanggung jawab terhadap jalannya jenis kegiatan yang berlangsung. Dengan mendampingi anggota secara terus menerus selama kegiatan tersebut berlangsung. Selain agar anggota benar-benar merasa terlibat dalam usaha tersebut sepenuhnya, evaluasi dilakukan sebagai tolok ukur tersampaikan atau tidaknya upaya yang telah dilakukan karang taruna mangkuguru. Anggota merupakan alasan utama diadakannya evaluasi setiap bulan, karena ketercapaian tujuan karang taruna adalah membentuk pemuda-pemudi yang intelek, terampil, dan religious, sekaligus untuk mengurangi pengangguran yang menjadi permasalahan di Desa Mengkuru Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas bahwa kontribusi organisasi pemuda di Desa Mengkuru dalam Mengurangi Pengangguran cukup baik. Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan beberapa responden dan informan. Dalam peran sertanya sebagai organisasi pemuda Karang Taruna Mengkuru dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera berdasarkan visi dan misi organisasi tersebut dalam pelaksanaan kegiatan. Disamping itu, beberapa kontribusi organisasi pemuda dalam mengurangi pengangguran disimpulkan bahwa diantaranya yaitu: 1. Adanya sumbangan karang taruna melalui pelaksanaan kegiatan yang dipergoramkan untuk ramaja dan pemuda pengangguran putus di Desa Mengkuru diantaranya adanya kegiatan-kegiatan seperti penyadaran, dan membuat lapangan pekerjaan seperti perbengkelan, pembuatan batako, pembuatan trail maupun dalam bidang pertanian. 2. Selain itu, pengangguran jugak dapat ditanggulangi dengan memberikan kemudahan kepada masyarakat khususnya pemuda yang mengaggur melalui program- program yang telah di buat

ataupun melalui suntikan-suntikan dana untuk menunjang program ataupun keinginan para pemuda di Desa Mengkuru. Dalam rangka mengurangi Pengangguran di Desa Mengkuru kedepannya dan kesejahteraan bagi masyarakat Desa Mengkuru Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut : 1. Karang Taruna Mengkuru a.Diharapkan kepada karang taruna untuk terus meningkatkan totalitas dan loyalitas dalam melaksanakan kegiatan dalam semua bidang di Desa Mengkuru untuk lebih baik dari sebelumnya. b.Diharapkan kepada Karang Taruna Mengkuru menjalin kerjasama yang harmonis antar pemuda-pemuda dan meningkatkan kebutuhan pemuda, dan masyarakat pada umumnya. 2. Anak remaja dan pemuda mengaggur a.Di harapkan kepada anak remaja dan pemuda untuk terus bersemangat dan memupuk potensi yang dimiliki untuk dikembangkan demi mendapatkan kesejahteraan dalam hidup. b.Diharapkan agar dapat lebih termotivasi untuk ikut programprogram karang taruna agar kehidupan menjadi lebih baik dari sebelumnya. 3. Kepala Desa Mengkuru a.Kepada kepala Desa Mengkuru agar terus memupuk sumber daya manusia yang dimiliki desa melalui kerjasama yang harmonis dengan para pemuda dan mengadakan pelatihan-pelatihan yang bersifat mendidik. b.Diharapkan agar terus memberdayakan potensi dan menanggulangi kekurangan khususnya dalam bidang kesahjeraan masyarakat di desa secara preventif. Dengan melaksanakan kegiatan tersebut secara ikhlas dan istiqomah, dan berjuang untuk lebih baik dari sebelumnya dalam mencapai visi, misi dan tujuan Desa Mengkuru

REFERENSI

- Adon Nasrullah Jamaludin, Sosiologi Pembangunan. Bandung : Cv Pustaka Setia 2016 Arfida, Ekonomi Sumber Daya Manusia. Ghadia Indonesia
- Irwan Soehartono, Metode Penelitian Sosial. Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2008 Liem Siok Lan, Menuju Rakyat Berdaulat. Jakarta : Republika 2008
- Moleong j. lexi. Metode penelitian kualitatif. Bandung. PT.Remaja Rosdakarya 2013. Totok Mardikanto, Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung : Cv Alfabeta 2017.
- Riduwan, Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula. Bandung: alfabeta 2010.
- Ridwan syah, Melawan kemiskinan dari desa. Mataram :polydoor desain grafis & printika 2017
- Raho Bernard, Teori Sosiologi Moderen. Jakarta : Prestasi Pustakarya 2007
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung :Alfabeta 2016 Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada 2003
- Usman Sunyoto, Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2010 Pius Partanto, Kamus Ilmiah Popular. Surabaya : Arkola 2001
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2013, Jakarta 23 Desember 2014
- <https://Pengertiandefinisi.com/Pengertian-Efektivitas/>. Dikutif Sabtu 23 Maret

2019 Pukul.08.00

Wita.

[Http://Sosiologiuntukindonesia.blogspot.com/2012/02/pengangguran-dancaramengatasinya.html](http://Sosiologiuntukindonesia.blogspot.com/2012/02/pengangguran-dancaramengatasinya.html). Dikutif sabtu 23 februari 2019 pukul.10.00 WITA.